

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA PENGENTASKAN KEMISKINAN

Ferdy Leuhery¹, Fitriningsih Amalo², Pandu Adi Cakranegara³, Raden Rara Ayu Widaningsih⁴,
Klemens Mere⁵

¹Universitas Pattimura

²Universitas Muhammadiyah Kupang

³Universitas Presiden

⁴Universitas AKI Semarang

⁵Universitas Wisnuwardhana Malang

e-mail: ferdyleuhery12@gmail.com¹, fitriningsihamalo@gmail.com², pandu.cakranegara@president.ac.id³,
rarayu91@gmail.com⁴, monfoortbkh@yahoo.co.id⁵

Abstrak

Kemiskinan adalah salah satu tantangan sosial ekonomi yang sering kali dihadapi oleh berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Tujuan dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberdayakan ekonomi masyarakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi *literature* atau *Library Research*. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. Berdasarkan literature review artikel pada hasil dan pembahasan maka kesimpulan pada artikel ini adalah: pemberdayaan ekonomi masyarakat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara bertahap sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Pengentasan, Kemiskinan

Abstract

Poverty is one of the socio-economic challenges often faced by various countries in the world, including Indonesia. The purpose of this Community Service is to empower the community's economy as an effort to alleviate poverty. The method used in this article is a qualitative method with literature study or Library Research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from the results of Community Service or reviews presented in national and international scientific articles that are relevant to the topic to be studied. Based on the literature review article on the results and discussion, the conclusions in this article are: community economic empowerment has a positive and significant effect on poverty alleviation. Community economic empowerment for poverty alleviation must be carried out in stages so as to get maximum results.

Keywords: economic empowerment, alleviation, poverty

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah salah satu tantangan sosial ekonomi yang sering kali dihadapi oleh berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana individu atau kelompok tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan layanan dasar lainnya. Di Indonesia, masalah kemiskinan menjadi perhatian serius, mengingat sekitar 9,2% penduduknya masih hidup di bawah garis kemiskinan pada tahun 2020 (BPS, 2020). Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat telah dianggap sebagai salah satu upaya yang efektif untuk mengentaskan kemiskinan. Dalam perspektif ini pula kemiskinan menjadi tanggungjawab bersama sehingga upaya penanggulangannya menuntut keikutsertaan aktif semua pihak (Soemodiningrat & Gunawan, 2009).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian individu atau kelompok dalam mengelola sumber daya ekonomi mereka sendiri. Hal ini melibatkan sejumlah langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan akses mereka terhadap pendidikan, pelatihan, modal, dan pasar. Pemberdayaan ekonomi masyarakat juga melibatkan mereka

dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan sosial, sehingga mereka dapat secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Pasal 1, ayat (8)).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dengan memberikan akses yang lebih adil terhadap sumber daya ekonomi dan peluang bisnis. Ini memungkinkan individu dan kelompok yang lebih rentan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi yang produktif. Dengan memberikan akses terhadap pelatihan, modal, dan pasar, pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka. Pendapatan yang lebih tinggi dapat membantu mereka keluar dari lingkaran kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat juga berfokus pada pengembangan kemandirian. Dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas individu, mereka dapat menjadi lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka sendiri dan mengatasi tantangan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial. Ketika masyarakat merasa memiliki kendali atas nasib ekonomi mereka, mereka cenderung memiliki perasaan harga diri yang lebih tinggi dan dapat berkontribusi lebih aktif dalam pembangunan komunitas mereka.

Di Indonesia, pemberdayaan ekonomi masyarakat telah menjadi fokus utama dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Pemerintah telah meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan berbagai pelatihan keterampilan. Selain itu, berbagai LSM, organisasi nirlaba, dan sektor swasta juga telah berkontribusi dalam menggerakkan inisiatif pemberdayaan ekonomi masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Upaya-upaya ini telah membantu banyak individu dan kelompok untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan di tingkat lokal dan nasional.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah strategi yang penting dalam mengentaskan kemiskinan. Ini memberikan individu dan kelompok yang rentan dengan akses yang lebih baik ke sumber daya ekonomi, pelatihan, dan peluang bisnis, sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan meningkatkan kemandirian. Di Indonesia, pemberdayaan ekonomi masyarakat telah menjadi bagian integral dari upaya pemerintah dan masyarakat sipil dalam mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan terus mendorong inisiatif ini, diharapkan bahwa kemiskinan dapat diatasi secara signifikan di masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar. Pustaka yang digunakan secara konsisten dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literature. Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitan tersebut memiliki sifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih menyeluruh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan atau pustaka yang direview, karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis yang digunakan dalam perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel Literature Review ini menganalisis penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, sesuai dengan hasil identifikasi artikrel. Ringkasan artikel yang direview disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kajian yang relevan dengan artikel

Penulis	Judul	Hasil
Erziaty (2015)	Pemberdayaan Ekonomi Potensial Masjid Sebagai Model Pengentasan Kemiskinan	Potensi yang dimiliki masjid di kota Banjarbaru dalam rangka pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi adalah sumberdaya manusia yang dimiliki masjid dalam kepengurusan organisasi masjid, aset infrastruktur masjid yang telah berdiri dengan bagus dan terpola dengan rapi berikut dengan fasilitas umumnya, dana adanya Zakat Infak dan Sadakah (ZIS) dari umat dan remaja masjid, Ekonomi potensial masjid yang terkumpul melalui ZIS berdasarkan sampel yang diambil rata-rata sebesar Rp 22.574.920/masjid, Belum terbentuknya lembaga pemberdayaan ekonomi umat seperti BMT yang mampu mengumpulkan dana ZIS dari donatur dan menyalurkannya untuk kegiatan ekonomi produktif umat khususnya modal usaha fakir miskin sekaligus pembinaannya baik manajerial dan teknis
Istan (2017)	Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Persfektif Islam	Masalah kemiskinan adalah persoalan klasik yang tetap sulit dicarikan solusinya, terlebih lagi untuk waktu yang instan. Kemudian dengan adanya standar ganda juga sulit merumuskan kebijakan yang sesuai untuk pengentasan kemiskinan ini.
Suaidah <i>et al</i> (2023)	Urgensi dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pengentasan Kemiskinan dan Pengembangan Ekonomi Umat	Satu peran yang sangat besar dalam pengentasan kemiskinan saat ini adalah BMT yang saat ini masih dipercaya oleh masyarakat. Hal ini diminati, karena lembaga keuangan syariah oleh umat Islam bahkan umat non muslim sekalipun, sebab berprinsip jujur, adil dan baik yang selalu menjadi daya tarik masyarakat.
Nindatu (2019)	Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengentasan Kemiskinan	Kegiatan pemberdayaan telah memberdayakan masyarakat miskin dan membentuk kemandirian sehingga masyarakat dapat menolong dirinya sendiri serta memperbaiki kehidupan yang lebih baik. Strategi pemberdayaan yang digunakan berbasis partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pencapaian hasil. Selain itu, berbasis entrepreneurship dan penguatan potensi sumber daya alam lokal. Pemberdayaan juga melibatkan perempuan dan stakeholder dalam masyarakat yaitu pemerintah daerah, perguruan tinggi, pemerintah desa dan pihak swasta.
Utami (2018)	Sociopreneurship sebagai Alternatif Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan	Sociopreneurship sebagai alternative pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan perlu mendapatkan perhatian serta dukungan dari semua pihak

		mengingat potensi masyarakat Indonesia begitu besar serta dukungan sumber daya alam, budaya akan menjadi suatu masterpiece yang sangat tinggi nilainya
Masruroh & Farid (2019)	Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Lumajang Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lumajang	Pengelolaan ekonomi produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di kota Lumajang dengan R Square 0,6739 atau sebesar 67,39% dengan nilai F hitung sebesar 57,885 dengan significance F(0,000) dan sisanya sebesar 32,61% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi penelitian ini.
Dewantoro <i>et al</i> (2023)	Strategi Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat : Studi Kasus Yayasan BSM Ummat	Ada pengaruh pengentasan kemiskinan terhadap lembaga filantropi islam pada yayasan Laz BSM Umat. Artinya semakin banyak nya penyaluran dana Ziswaf dan dana bansos yang dilakukan oleh Yayasan Laz BSM Umat, semakin baik dalam pengentasan kemiskinan yang ada di masyarakat maka akan semakin besar masyarakat yang tadi nya miskin menjadi tidak miskin atau sebelum nya masyarakat sebagai mustahik bisa menjadi muzaki

Berdasarkan literature review pada tabel 1. Bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat membentuk kemandirian sehingga masyarakat dapat menolong dirinya sendiri serta memperbaiki kehidupan dengan pengelola ekonomi yang lebih baik. Sejalan dengan pendapat Maruroh & Farid (2019) menjelaskan bahwa pengelolaan ekonomi produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di kota Lumajang dengan R Square 0,6739 atau sebesar 67,39% dengan nilai F hitung sebesar 57,885 dengan significance F(0,000) dan sisanya sebesar 32,61% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi penelitian ini. Program pemberdayaan ekonomi pondok pesantren dapat membantu masyarakat sekitar untuk mencapai kemaslahatan melalui program ekonomi yang dilandasi nilai-nilai keadilan, mas'uliyah atau tanggung jawab dan takaful, dan tujuan program ekonomi adalah pemulihan ekonomi, kelembagaan yang sehat ekonomi. dan masyarakat yang sejahtera (Abizar *et al.*, 2021).

Tahapan-tahapan pemberdayaan yang berkesinambungan (Adi & Rukminto 2013): (1) Menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan dan tidak memberdayakan (recall depowering/empowering experiences); (2) Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan penidakberdayaan (discuss reason for depowerment/empowerment); (3) Mengidentifikasi suatu masalah ataupun proyek (identify one problem or project); (4) Mengidentifikasi basis daya yang bermakna untuk melakukan perubahan (identify useful power bases); dan (5) Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya (develop and implement action plans).

Dalam konteks kesejahteraan sosial, upaya pemberdayaan yang digambarkan Hogan di atas tentunya juga terkait dengan upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat dari suatu tingkatan ke tingkat yang lebih baik. Tentunya dengan mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan suatukomunitas menjadi kurang berdaya (depowerment).

SIMPULAN

Berdasarkan literature review artikel pada hasil dan pembahasan maka kesimpulan pada artikel ini adalah: pemberdayaan ekonomi masyarakat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara bertahap sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

SARAN

Pada artikel ini menggunakan variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap pengentasan kemiskinan. Saran untuk Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya supaya menggunakan variabel yang berbeda supaya bisa mendapatkan hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, A., Wulandari, N., & Irawan, I. (2021). Analisis Strategi Pondok Pesantren Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Pandemi Covid 19: Studi Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga, Sumatera Selatan. *Kodifikasia*, 15, 367–386. <https://doi.org/10.21154/Kodifikasia.V15i2.2749>
- Adi & Rukminto. (2013). *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewantoro, M. M., Salim, F. ., & Miranda, A. (2023). Strategi Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus Yayasan Bsm Ummat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3(4), 420–429. <https://doi.org/10.59889/Embiss.V3i4.249>
- Nindatu, P. I. (2019). Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengentasan Kemiskinan. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*. Vol. 3, No. 2. <https://doi.org/10.24853/Pk.3.2.91-103>
- Erziaty, R. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Potensial Masjid Sebagai Model Pengentasan Kemiskinan. *Al Iqtishadiyah: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2, <http://dx.doi.org/10.31602/Iqt.V2i2.377>
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *Al Falah: Journal Of Islamic Economics*, Vol. 2, No. 1, <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alfalah>
- Suaidah, S., & Arjun, D. (2023). Urgensi Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pengembangan Ekonomi Umat. *Reinforce: Journal Of Sharia Management*, 2(1), 75-83. <https://doi.org/10.21274/Reinforce.V2i1.7416>
- Atmazah, L. P., Azhar., Sakdiah, K. (2023). Peran Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Guna Memajukan Perekonomian Masyarakat Desa Kwala Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*. Vol. 3, No. 1. <https://doi.org/10.51178/Jpspr.V3i1.1151>
- Utami, D. A., Noviyanti, N., Putra, G. G., & Prasetyawan, A. (2018). Sociopreneurship Sebagai Alternatif Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara Asian (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 5(2), 31-46. <https://doi.org/10.47828/Jianaasian.V5i2.4>
- Masruroh, Izzah, And Muhammad Farid. “Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Lumajang Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Lumajang”. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 1 (April 2, 2019): 209–229. Accessed October 1, 2023.
- Soemodiningrat & Gunawan. (2009). *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Idea Dan Pustaka Pelajar.